

PEKALONGAN SALURKAN BANTUAN CADANGAN PANGAN PADA 26.240 KELOMPOK PENERIMA MANFAAT (KPM)



Sumber Gambar:

<https://minanews.net/pemkot-pekalongan-salurkan-263-ton-beras-untuk-warga-rentan-pangan/>

Isi Berita:

Pekalongan (ANTARA) - Pemerintah Kota Pekalongan Jawa Tengah menyalurkan bantuan cadangan pangan kepada 26.240 kelompok penerima manfaat (KPM) guna menstabilkan harga beras di wilayah setempat.

Pemerintah Kota Pekalongan bekerja sama dengan Badan Pangan Nasional, menyalurkan bantuan cadangan beras tersebut sebagai salah satu langkah untuk menstabilkan harga beras di pasaran.

Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Pekalongan Muadi di Pekalongan, Rabu, mengatakan bahwa penyaluran bantuan cadangan pangan ini sebagai tindak lanjut hasil rapat koordinasi Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) dengan Kementerian Dalam Negeri yang menginstruksikan pemerintah daerah menyalurkan bantuan beras pada kelompok rentan.

"Kami berupaya membantu pemenuhan kebutuhan pangan berupa beras pada kelompok rentan sekaligus untuk menstabilkan harga beras di pasar," katanya.

Menurut dia, pada kegiatan penyaluran bantuan cadangan pangan ini masing-masing kelompok penerima manfaat akan menerima beras kualitas medium sebanyak 10 kilogram.

"Ini sebagai bentuk kepedulian pemerintah dalam upaya memenuhi kekurangan pangan pada kelompok rentan rawan pangan," katanya.

Muadi mengatakan para penerima bantuan cadangan pangan itu tersebar di empat kecamatan yaitu Pekalongan Barat sebanyak 7.659 KPM, Pekalongan Selatan (4.583 KPM), Pekalongan Timur (5.926 KPM), dan Pekalongan Utara (8.072 KPM).

Penyaluran bantuan cadangan pangan ini, kata dia, merupakan tahap terakhir pada 2023 setelah sebelumnya dilakukan dua kali penyaluran.

Kepala Bidang Perdagangan Dinas Perdagangan, Koperasi, dan UKM Kota Pekalongan Junaenah mengatakan harga beras saat ini secara nasional mengalami kenaikan, termasuk di pasar-pasar tradisional di daerah.

Berdasarkan hasil pantauan tim pengawasan, kata dia, kenaikan harga beras jenis medium dan premium ini merata terjadi di tiga pasar tradisional seperti Pasar Grogolan, Sorogenen, dan Banyurip.

"Harga beras jenis medium semula Rp12.100 per kilogram kini naik menjadi Rp12.500 per kilogram. Kemudian beras jenis premium yang sebelumnya sekitar Rp13 ribu per kilogram kini naik menjadi Rp13.500 per kilogram," katanya. (Kutnadi)

Sumber Berita:

1. <https://jateng.antaranews.com/berita/508323/pekalongan-salurkan-bantuan-cadangan-pangan-pada-26240-kpm>, "Pekalongan Salurkan Bantuan Cadangan Pangan 26.240 KPM", tanggal 20 September 2023.
2. <https://pekalongankota.go.id/berita/upaya-stabilkan-harga-beras-pemkot-salurkan-bantuan-cadangan-pangan.html>, "Upaya Stabilkan Harga Beras, Pemkot Salurkan bantuan Cadangan Pangan", tanggal 20 September 2023.
3. <https://pantura.suamamerdeka.com/pantura-raya/0610229580/26240-kpm-di-kota-pekalongan-terima-beras-bantuan-cadangan-pangan>, "26.240 KPM di Kota Pekalongan Terima Beras Bantuan Cadangan Pangan", tanggal 20 September 2023.
4. <https://radarsemarang.jawapos.com/pekalongan/723004889/puluhan-ribu-warga-rentan-dapat-bantuan-beras>, "Puluhan Ribu Warga Rentan dapat Bantuan Beras", tanggal 21 September 2023.

Catatan :

- Untuk menanggulangi kekurangan pangan, gejolak harga pangan, bencana alam, bencana sosial, dan/atau menghadapi keadaan darurat, perlu penyaluran cadangan pemerintah untuk pemberian bantuan pangan. pemerintah bertanggung jawab dalam penyediaan dan penyaluran pangan sesuai kebutuhan, baik bagi masyarakat miskin, rawan pangan dan gizi maupun keadaan darurat.¹

¹ Peraturan Badan Pangan Nasional No. 9 Tahun 2023 tentang Penyaluran Cadangan Pangan Pemerintah untuk Pemberian Bantuan Pangan, bagian Konsideran

- Cadangan Pangan Pemerintah yang selanjutnya disingkat CPP adalah persediaan Pangan yang dikuasai dan dikelola oleh Pemerintah.²
- Bantuan Pangan adalah bantuan Pangan yang diberikan oleh pemerintah, dalam mengatasi masalah Pangan dan krisis Pangan, meningkatkan akses Pangan dan krisis Pangan, meningkatkan akses Pangan bagi masyarakat miskin dan/atau rawan Pangan dan gizi, dan kerja sama internasional.³
- Perusahaan Umum (Perum) BULOG, yang selanjutnya disebut Perum BULOG, adalah Badan Usaha Milik Negara sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, yang seluruh modalnya dimiliki negara berupa kekayaan negara yang dipisahkan dan tidak terbagi atas saham, yang menyelenggarakan usaha logistik Pangan serta usaha lainnya yang dapat menunjang tercapainya maksud dan tujuan perusahaan.⁴
- Penyaluran CPP untuk pemberian Bantuan Pangandilakukan untuk mengatasi:⁵
 - a. Kekurangan Pangan;
 - b. Gejolak harga Pangan;
 - c. Bencana alam;
 - d. Bencana sosial; dan/atau
 - e. Keadaan Darurat
- Penerima Bantuan Pangan terdiri dari:⁶
 - a. Masyarakat miskin; dan/atau
 - b. Masyarakat yang mengalami rawan Pangan dan gizi
- Jenis CPP yang disalurkan untuk pemberian Bantuan Pangan meliputi:
 - a. Beras
 - b. Bawang
 - c. Cabai
 - d. Daging unggas
 - e. Telur unggas
 - f. Daging ruminansia
 - g. Gula konsumsi
 - h. Minyak goreng; dan/atau
 - i. Ikan kembung

² *Ibid*, Pasal 1 angka 2

³ *Ibid*, Pasal 1 angka 3

⁴ *Ibid*, Pasal 1 angka 5

⁵ *Ibid*, Pasal 2 ayat (1)

⁶ *Ibid*, Pasal 3 ayat (1)

- Dalam penyaluran CPP untuk pemberian Bantuan Pangan, Badan Pangan Nasional dapat menugaskan:⁷
 - a. Perum BULOG; dan /atau
 - b. BUMN Pangan berdasarkan usulan Kepala Badan
- Pendanaan penyaluran CPP untuk pemberian Bantuan Pangan bersumber pada:⁸
 - a. anggaran pendapatan dan belanja negara; dan/atau
 - b. sumber pendanaan lain yang sah dan tidak mengikat sesuai dengan ketentuan perundang-undangan
- Pemantauan dan evaluasi penyaluran CPP untuk pemberian Bantuan Pangan dilaksanakan oleh Tim yang ditetapkan oleh Kepala Badan. Salah satu dari Tim tersebut antara lain: organisasi perangkat daerah yang melaksanakan tugas atau menyelenggarakan fungsi di bidang sosial/pangan/pertanian.
- Berdasarkan artikel tersebut di atas Pemerintah Kota Pekalongan bekerja sama dengan Badan Pangan Nasional, menyalurkan bantuan cadangan beras tersebut sebagai salah satu langkah untuk menstabilkan harga beras di pasaran. Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Pekalongan Muadi di Pekalongan, Rabu, mengatakan bahwa penyaluran bantuan cadangan pangan ini sebagai tindak lanjut hasil rapat koordinasi Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) dengan Kementerian Dalam Negeri yang menginstruksikan pemerintah daerah menyalurkan bantuan beras pada kelompok rentan.

Disclaimer :

Seluruh informasi yang disediakan dalam Catatan Berita ini bertujuan sebagai sarana informasi umum semata, tidak dapat dianggap sebagai nasehat hukum maupun pendapat suatu instansi

⁷ *Ibid*, Pasal 7 ayat (1)

⁸ *Ibid*, Pasal 9